

Konsep Dasar Pembelajaran

¹Muhammad Yusuf, ²Amalia Syurgawi

¹STAI DDI Kota Makassar

Email: yusufburhan8588@gmail.com

²Sekolah Putri Darul Istiqamah

Email: amaliasyurgawi@gmail.com

P-ISSN : 2615-3084

Abstract. Artikel ini membahas konsep dasar pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. Konsep ini memiliki beberapa pengertian, model, pendekatan, strategi, metode, Teknik dalam penerapannya.

Keywords: Konsep pembelajaran.

<http://jurnal.staidimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan dapat diraih dengan berbagai macam cara, salah satunya pendidikan di sekolah. Dunia pendidikan di Indonesia memiliki landasan hukum atau Undang-undangnya sendiri yakni UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 1 UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Berdasarkan landasan tersebut sebagai pendidik/ calon pedidik tentunya harus memahami tentang sifat, watak, perilaku, bakat, keahlian anak didiknya agar mampu mengarahkan anak didiknya menjadi anak didik yang sesuai dengan landasan pendidikan. Namun sebelum menuju hal tersebut seorang pendidik harus memahami apa hakikat belajar, pembelajaran, landasan yang menjadi konsep pembelajaran, seperti apa proses pembelajaran yang seharusnya dan hasil belajar seperti apa yang di harapkan dapat terwujud.

Pada makalah ini akan di bahas hal-hal yang berkaitan dengan pembekalan pemahaman tentang pembelajaran. diantaranya juga akan

berhubungan dengan landasan-landasan model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang selalu banyak di temukan dalam sebuah pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut, dapat dirumuskan suatu permasalahan mengenai konsep dasar pembelajaran. Setelah itu artikel ini mengulas pengertian pendekatan strategi, metode, dan Teknik pembelajaran, serta memaparkan ciri-ciri model pembelajaran.

PEMBAHASAN

A. Konsep Dasar Pembelajaran

1. Konsep Dasar Pembelajaran

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.¹

Trianto menyatakan bahwa:

“Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan

¹ Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *tentang sistem pendidikan nasional*.

sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”.²

Sedangkan menurut yang Aqib menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.³

Adapun Prof.Surya mengatakan bahwa pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya”.⁴

Berdasarkan dasar-dasar teori pembelajaran menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah p;roses dimana terjadinya perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh guru kepada siswanya serta lingkungan beserta seluruh sumber belajar lainnya yang dijadikan sebagai sarana belajar.

2. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁵

Maka tujuan dari pembelajaran adalah prilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi,

² Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. (Jakarta: Bumi Aksara) 2010. h. 17

³ Zainal Aqib. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya) 2013. h. 66

⁴ Mohamad Surya. *PSIKOLOGI GURU Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta) 2014. h. 111

⁵ Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional. *Op.cit*

dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

B. Pengertian Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Model-model Pembelajaran

Model dapat dijelaskan sebagai kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Adapun pengertian model sebagai berikut:

- a. suatu tipe atau desain;
- b. suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses evaluasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati;
- c. suatu sistem asumsi-asumsi, data-data yang dipakai untuk menggambarkan suatu obyek atau peristiwa;
- d. suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja;
- e. suatu deskripsi suatu sistem yang mungkin;
- f. penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.⁶

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Terdapat beberapa unsur Di dalam model pembelajaran diantaranya:

- a. filosofi atau teori yang menjadi landasan atau ruh dari rumusan teoritis dan praktis sebuah metode pembelajaran;
- b. rumusan teoritis metode pembelajaran;
- c. prosedur praktis penerapan metode pembelajaran

Mengaktifkan siswa dalam pembelajara, agar pengalaman belajarnya lebih luas, serta membuat pembelajaran lebih efektif dengan memfungsikan seluruh alat indra dalam pembelajaran seperti mendengar, melihat, memagang, serta merasakan hanya dapat diperoleh jika menggunakan model pembelajaran yang ideal.

Adapun beberapa model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif di dalam kelas, antara lain:

- a. Model Pembelajaran Kolaborasi (*Collaboration Learning*)

⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA) 2010, h. 177

- b. Model Pembelajaran Individual (*Individual Learning*)
- c. Model Pembelajaran Teman Sebaya (*Peer Learning*)
- d. Model Pembelajaran Sikap (*Affective Learning*)
- e. Model Pembelajaran Bermain (*Game*)
- f. Model Pembelajaran Kelompok (*Cooperative Learning*)
- g. Model Pembelajaran Mandiri (*Independent Learning*)
- h. Model Pembelajaran Multi Model.⁷

Model pembelajaran adalah pengaplikasian dalam bentuk kegiatan yang dilakukan pendidik (guru) kepada peserta didik (siswa) agar bahan ajar dapat diserap siswa secara maksimal.

2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang mana merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).⁸

Dalam bukunya Syaiful Sagala mengatakan “Konsep dan Makna Pembelajaran”, adapun pendekatan pembelajaran yang sudah umum dipakai oleh para guru antara lain pendekatan konsep dan proses, deduktif dan induktif, ekspositori dan heuristik, pendekatan kecerdasan serta pendekatan kontekstual.⁹

Istilah pendekatan pembelajaran bermakna cara-cara yang ditempuh oleh guru untuk menghampiri siswa agar lebih memahami bahan yang diajarkan oleh guru. Istilah ini

sebenarnya sama atau serupa dengan model pembelajaran dalam substansi maknanya. Terdapat beberapa pendekatan belajar yang digunakan guru, yaitu:

a. *Enquiry-Discovery Learning*

Secara umum *enquiry-discovery learning* dapat dipahami sebagai belajar mencari dan menemukan sendiri. Prosedur yang ditempuh dalam pendekatan ini adalah sebagai berikut:

- (1) *Simulation*
- (2) *Problem statement*
- (3) *Data collection*
- (4) *Data processing*
- (5) *Verification*, atau pembuktian
- (6) *Generalization*

b. *Expository Learning*

Guru dalam pendekatan ini menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap, sehingga anak menyimak dan mencernanya secara tertib. Prosedur umum pendekatan ini adalah:

- (1) *Preparasi*
- (2) *Apersepsi*
- (3) *Presentasi*
- (4) *Resitasi*¹⁰

c. *Mastery Learning*

Guru dalam *mastery learning* berupaya mengantarkan kegiatan anak didik ke arah tercapainya penguasaan penuh terhadap bahan yang diberikan. Suharsimi Arikunto dalam konteks ini menyatakan bahwa tugas guru adalah mengupayakan dua kegiatan, yakni kegiatan pengayaan dan perbaikan.

3. Strategi Pembelajaran

Secara terminologi strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa.

Sedangkan strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran dapat pula diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Atau dengan kata lain strategi belajar

⁷ Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Sebuah Pengantar*, (Palembang: TUNAS GEMILANG) 2011, h. 19

⁸http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195404021980112001-IHAT_HATIMAH/Pengertian_Pendekatan,_strategi,_metode,_teknik,_taktik_dan.Pdf, diunduh 17/09/2020

⁹Syaiful Sagala., *op.cit.*, h. 71

¹⁰Ismail Sukardi., *Op. Cit.* h. 21

mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan mengajar tertentu.¹¹

Strategi pembelajaran adalah pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar. Secara operasional strategi pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh dosen (pengajar) untuk memberikan kemudahan bagi siswa (peserta didik) melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran merupakan suatu sistem menyeluruh yang terdiri dari lima variabel yakni tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode dan teknik mengajar, siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya.¹²

Berbagai jenis strategi pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai pertimbangan. Menurut Winataputra (2003) ada beberapa pertimbangan dalam hal ini, yaitu:

- a. Berdasarkan Pertimbangan Proses Pengolahan Pesan
 - 1) Strategi Deduktif
 - 2) Strategi Induktif
- b. Berdasarkan Pertimbangan Pihak Pengolah Pesan
 - 1) Strategi Ekspositorik
 - 2) Strategi Heuristik
- c. Berdasarkan Pertimbangan Pengaturan Guru
 - 1) Strategi Seorang Guru
 - 2) Strategi Pengajaran Beregu (*Team Teaching*)
- d. Berdasarkan Pertimbangan Jumlah Siswa
 - 1) Strategi Klasikal
 - 2) Strategi Kelompok Kecil
 - 3) Strategi Individual
- e. Berdasarkan Pertimbangan Interaksi Guru dengan Siswa
 - 1) Strategi Tatap Muka
 - 2) Strategi Pengajaran Melalui Media.¹³

Para pakar teori belajar masing-masing mengembangkan strategi pembelajaran berdasarkan pandangannya sendiri. Paling tidak ada empat strategi pembelajaran yang pantas disajikan dan diketahui oleh guru atau calon guru, ialah:

- a. Pembelajaran Penerimaan (*Reception Learning*)
- b. Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)
- c. Pembelajaran Penguasaan (*Mastery Learning*)
- d. Pembelajaran Terpadu (*Unit Learning*)¹⁴

Menurut Elhefni Dkk dalam buku “Strategi Pembelajaran”, ada beberapa strategi pembelajaran sebagai upaya memberikan pengalaman belajar siswa, sebagai berikut:¹⁵

- a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau mengembangkan ketrampilan tahap demi tahap. Ada beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori, yaitu:

 - 1) Persiapan (*Preparation*)
 - 2) Penyajian (*Presentasi*)
 - 3) Kolerasi (*Correlation*)
 - 4) Menyimpulkan (*Generalization*)
 - 5) Mengaplikasikan (*Application*)
- b. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Strategi pembelajarann *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajarann yang menekankan pada proses berpikir secara kritis analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan. Secara umum proses pembelajaran menggunakan SPI dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

 - 1) Orientasi
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Merumuskan hipotesis
 - 4) Mengumpulkan data
 - 5) Menguji hipotesis
 - 6) Memutuskan kesimpulan
- c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*).

¹¹Elhefni, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Palembang: CV. Grafika Telindo), 2011, h. 9

¹²Oemar Hamalik., *Op.Cit.* h. 162

¹³Ismail Sukardi., *Op. Cit.* h. 31

¹⁴Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hal. 131

¹⁵Efendi, dkk., *Op. Cit.* h. 11

Prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri dari empat tahap yaitu:

- 1) Penjelasan materi
 - 2) Belajar dalam kelompok
 - 3) Penilaian
 - 4) Pengakuan tim
- d. Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
- e. Strategi PAIKEM

Pembelajaran menghendaki keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan, pemahaman, nilai-nilai yang baik pada diri mereka. PAIKEM menghendaki keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan pembelajaran, pendidik menggunakan berbagai alat bantu dan metode, menyeting kelas, dan mendorong peserta didik untuk dapat memecahkan diri sendiri masalah yang dihadapi. PAIKEM singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.¹⁶

Strategi pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah teknis yang harus ditempuh untuk menerapkan metode pembelajaran tertentu di kelas. Berbagai jenis strategi pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai pertimbangan.

4. Metode Pembelajaran

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu”. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Karena itulah suatu metode selalu merupakan hasil eksperimen. Kita tahu, sesuatu konsep yang dieksperimen haruslah telah lulus uji teori, dengan kata lain suatu konsep yang telah diterima secara teoritis yang boleh dieksperimenkan.¹⁷

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Metha* dan *Hodos*. *Metha* berarti jalan atau melewati dan *Hodos* berarti jalan atau cara. Jadi metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan ajar agar tercapai tujuan pengajaran.¹⁸

Metode pengajaran merupakan komponen Proses Belajar Mengajar atau disingkat PBM yang banyak menentukan keberhasilan pengajaran. Guru harus dapat memilih, mengkombinasikan serta mempraktekkan berbagai cara penyampaian bahan yang sesuai dengan situasi. Keberhasilan dalam melaksanakan suatu pengajaran sebagian besar ditentukan oleh pilihan bahan dan pemakaian metode yang tepat. Pembicaraan yang mendalam tentang metode dalam rangka PBM, akan membawa kita ke daerah atau bidang strategi belajar mengajar.¹⁹

Metodik (*Methodentic*) sama artinya dengan metodologi, (*Methodology*), yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian. Mencermati uraian tersebut, dapat dirincikan unsur-unsur penting dari pengertian metode sebagai berikut:

- a. Metode merupakan suatu cara dalam suatu aktivitas,
- b. Metode memiliki cara kerja yang sistematis,
- c. Metode selalu cenderung melibatkan unsur fisik dan mental pendidik dan peserta didik,
- d. Metode berorientasi pada suatu kondisi yang kondusif,
- e. Metode mewarnai kiat tau seni bertindak,
- f. Metode selalu mengacu pada suatu pencapaian tujuan.

Guru menggunakan metode-metode mengajar tertentu, yang bertujuan memberi kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Setiap metode mempunyai kesesuaian dengan bentuk-bentuk belajar tertentu. Pertimbangan untuk memilih metode disamping didasarkan atas kepentingan pencapaian tujuan, juga kesesuaiannya dengan bentuk belajar tersebut. Dalam praktek, seringkali penggunaan metode ini tidak berdiri sendiri tetapi dipadukan dengan metode lain.²⁰ Berikut beberapa jenis metode:

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

¹⁶*Ibid.*, h. 23

¹⁷Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Pasar Minggu: Pustaka Firdaus), 2000, h. 3

¹⁸Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH), 2010, h. 180-181

¹⁹Djago Tarigan dan H.G. Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: ANGKASA), 1987, h. 9

²⁰A.T. Rusyan, *Meningkatkan Mutu Kegiatan Dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kartanegara), 1999. h. 47

- b. Metode Simulasi
- c. Metode Latihan dan Praktek
- d. Metode Demonstrasi dan Eksperimen
- e. Metode Penemuan

Menurut Ns. Roymond H. Simamora, M.Kep., menguraikan ada beberapa metode pembelajaran yang dapat kita digunakan, diantaranya:²¹

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Diskusi
- c. Metode Demonstrasi
- d. Metode Ceramah Plus
- e. Metode Resitasi
- f. Metode Eksperimental
- g. Metode Study Tour (Karya wisata)
- h. Metode Latihan Keterampilan
- i. Metode Pengajaran Beregu
- j. Peer Theaching Method.
- k. Metode Pemecahan Masalah (problem solving method)
- l. Project Method
- m. Taileren Method
- n. Metode Global (ganze method)

Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien. Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

5. Teknik Pembelajaran

Menurut Sudrajat teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan satu metode secara spesifik. Misalnya, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.²²

Menurut Kamus Dewan (edisi ketiga), tehnik adalah pengetahuan tentang cara mencipta sesuatu hasil seni seperti musik, karang-mengarang dan sebagainya. Menurut Edward M. Anthony mendefinisikan tehnik adalah suatu cara strategi atau taktik yang digunakan oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimum pada

²¹ <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/>, diakses pada 17 September 2020

²² Ismail Sukardi., *Op. Cit.* h. 33

waktu mengajar pada bagian pelajaran tertentu.²³ Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.²⁴

Teknik digunakan untuk mendukung metode yang digunakan, teknik itu sendiri akan dengan sendirinya tercipta disesuaikan dengan kondisi dimana kita mengajar. Akan berbeda hasilnya dengan siswa yang banyak dan siswa yang sedikit dengan menggunakan metode yang sama, maka memerlukan teknik yang berbeda.

C. Ciri-Ciri Model Pembelajaran yang Baik

Ada banyak model pembelajaran, tentu yang diinginkan adalah model pembelajaran yang paling efektif sehingga bias diterapkan dalam pembelajaran agar anak didik atau siswa menjadi lebih baik lagi. Namun, nyatanya tidak ada model pembelajaran yang paling efektif untuk semua mata pelajaran atau untuk semua materi.

Meskipun tidak ada model pembelajaran yang paling efektif, ada solusi untuk permasalahan pemilihan model pembelajaran ini. Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru dalam pembelajaran mempertimbangkan beberapa hal berikut :

1. Tujuan Pembelajaran
2. Sifat Materi Pelajaran
3. Ketersediaan Fasilitas
4. Kondisi Peserta Didik
5. Alokasi Waktu yang tersedia²⁵

Ciri-ciri model pembelajaran yang baik dalam pengembangannya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran tidak keluar dari pendekatan *student center oriented* dengan strategi *discovery inquiry*;
2. Acuan dasar pengembangan adalah RPP yang dibuat guru dengan fokus:
 - a. tujuan pembelajaran,
 - b. kompleksitas materi ajar,
 - c. metode pembelajaran, dan
 - d. alokasi waktu;

²³ http://tinatuslina.blogspot.com/macam_macam_tehnik_penyajian_dalam.html. diakses pada 17 September 2020

²⁴ http://edukasi.kompasiana.com/definisi_strategi_metode_dan_teknik_pembelajaran/, diakses pada 17 September 2020

²⁵ <https://panduanmengajar.blogspot.com/2016/01/mod-el-dan-ciri-pembelajaran-yang-baik.html>. Diunduh pada 17 September 2020

3. Kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam desain model pembelajaran harus merefleksikan metode pembelajaran yang dituliskan guru dalam RPP; Contoh, jika metode yang dipilih dan ditulis guru dalam RPP adalah pengamatan, maka langkah dalam model pembelajaran harus ada pernyataan “peserta didik melakukan pengamatan.... (lihat materi yang dikaji)”; Contoh lain, jika metode yang dipilih dan ditulis guru dalam RPP adalah diskusi, maka langkah dalam model pembelajaran harus tertulis pernyataan, ” peserta didik mendiskusikan... (sesuai dengan bahan diskusi);
4. Persentase kegiatan peserta didik (belajar) lebih dominan daripada kegiatan guru;
5. Eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi terakomodasi secara terpadu dan tersirat dalam rangkaian tahapan model pembelajaran yang dibuat;
6. Model pembelajaran yang ditata hendaknya sistematis dan mampu menjawab keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran;
7. Adanya keterlibatan intelektual dan atau emosional peserta didik melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan pembentukan sikap;
8. Adanya keikutsertaan peserta didik secara aktif dan kreatif selama pelaksanaan model pembelajaran;
9. Guru bertindak sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar peserta didik;
10. Pemilihan alat, media, dan bahan pembelajaran harus tepat guna;
11. Apabila model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran bukan produk sendiri melainkan adopsi atau adaptasi, maka pemilihan model yang akan digunakan harus mempertimbangkan acuan dasar dalam RPP ditambah dengan kesesuaian kondisi peserta didik.²⁶

KESIMPULAN

²⁶<https://suaidinmath.wordpress.com/2014/07/27/ciri-ciri-model-pembelajaran-yang-baik/>. Diakses pada 17 September 2020

Pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi yang terjadi antara pe belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan pendidik, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, dan atau sumber-sumber belajar yang lain. Sedangkan ciri-ciri lainnya dari pembelajaran ini berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran itu sendiri. Di dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen sebagai berikut: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan dan metode, media atau alat, sumber belajar serta, evaluasi. Semua komponen tersebut saling terkait atau berhubungan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Komponen-komponen pembelajaran tersebut sebagai suatu sistem yang utuh dan saling mendukung satu sama lain.

Model pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa. Adapun model-model pembelajaran itu digolongkan menjadi empat model utama yaitu: (1) Model interaksi sosial; (2) Model proses informasi; (2) Model personal; dan (4) Model modifikasi tingkah laku.

Pendekatan pembelajaran bermakna cara-cara yang ditepuh oleh guru untuk menghampiri siswa agar lebih memahami bahan yang diajarkan oleh guru. Terdapat beberapa pendekatan belajar yang digunakan guru, yaitu: (1) *Enquiry-Discovery Learning*; (2) *Ekspository Learning*; dan (3) *Mastery Learning*.

Metode megajar adalah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar. Ada beberapa strategi pembelajaran sebagai upaya memberikan pengalaman belajar siswa, yaitu: (1) Strategi Pembelajaran Ekspositori; (2) Strategi Pembelajaran Inquiry, (3) Strategi Pembelajaran Kooperatif; (4) Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual; dan (5) Strategi PAIKEM.

Menurut Sudrajat teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan satu metode secara spesifik. Sedangkan teknik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan

metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual.

I. Saran

Penulis menyadari bahwa makalah di atas banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Penulis akan memperbaiki makalah tersebut dengan berpedoman pada banyak sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran mengenai pembahasan makalah dalam kesimpulan di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achank, H. B., Wekke, I. S., Machmud, M., & Sainuddin, I. H. (2021). Potensi Konflik Berpengaruh Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kota Gorontalo. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 145-158.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arsyam, M., Zakirah, Z., & Ibrahim, S. (2021). Transmigration Village and Construction of Religious Harmony: Evidences From Mamasa of West Sulawesi. *Al-Ulum*, 21(1), 205-221.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Elhefni, dkk, 2011. *Strategi Pembelajaran*,Palembang: CV. Grafika Telindo.
- Herman, H. DAKWAH BAHASA LOKAL PADA MASYARAKAT KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 21(1), 105-121.
- Khaidir, M. A., Tahrim, T., Purnomo, D., Zaki, A., Pitriani Nasution, M. P., Arsyam, M., ... & Noor, H. F. A. (2021). *TEORI FILSAFAT MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Makmur, Z., Arsyam, M., & Alwi, A. M. S. (2020). Strategi Komunikasi Pembelajaran Di Rumah Dalam Lingkungan Keluarga Masa Pandemi. *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*, 10(02), 231-241.
- Makmur, Z., Arsyam, M., & Delukman, D. (2021). The Final Destination's uncomfortable vision to the environmental ethics. *Journal of Advanced English Studies*, 4(2), 76-82.
- Namsa, Yunus. 2000. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nur, A., & Makmur, Z. (2020). Implementasi Gagasan Keindonesiaan Himpunan Mahasiswa Islam; Mewujudkan Konsep Masyarakat Madani Indonesian Discourse Implementation of Islamic Student Association; Realizing Civil Society Concept. *Jurnal Khitah*, 1(1).
- Nur, A. (2020). Sastra Populer dan Kekalahan Diskursus Kemasyarakatan.
- Paris, S., Jusmawati, J., Alam, S., Jumliadi, J., & Arsyam, M. (2021). UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1).
- Sagala, Syaiful. 2010. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Surya, Mohamad. (2014). *PSIKOLOGI GURU Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, M. T., Makmur, Z., & Nur, A. (2020). Social Distance Into Factual Information Distance about COVID-19 in Indonesia Whatsapp Groups. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 269-279.
- Taniaga, Djago dan H.G. 1987. *Tarigan, Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: ANGKASA.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Bukhari, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Amzah, 2010.